



INFO LINGKUNGAN HIDUP



CUKUP TERAWAT: Taman Brontokusuman merupakan salah satu RTHP yang dibangun Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Kondisi selalu terjaga kebersihannya. Selama ini kerap digunakan untuk berbagai aktivitas warga. Ruang publik seluas 600 meter dilengkapi berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan warga.

Lebih Dekat dengan Taman Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta

Suasana Regeng, Tempat Rekreasi dan Interaksi Antarwarga

Gerimis baru saja reda. Hanya berlangsung sebentar. Air dari langit kembali turun agak deras. Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Brontokusuman di kampung Karangunti RT 47 RW 12 Kelurahan Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta seperti tercekam dalam sunyi.



SUASANA nyaman dan asri taman tersebut tetap terasa. Semua tertata dan terawat rapi. Catnya warna-warni nyaman dipandang mata. Sejumlah wahana permainan anak-anak tersedia di taman ini. Ada perosotan atau plotoran, ayunan dan lainnya. Begitu bersihnya taman tersebut, menjadikan lingkungan taman seluas 600 meter persegi itu terasa enak untuk tempat bersantai. Sekadar melepas penat. Yang pasti, tidak ada nyamuk di taman ini. Selain itu, juga relatif terbebas dari suara bising kendaraan bermotor.

Ini diakui Ketua RT 47 RW 12 Brontokusuman Bondan Baljun, Sambil duduk santai di gazebo sembari ber-
 lindung dari hujan. Bondan bercerita, sejak di kampungnya dibangun RTHP oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, warga merasakan manfaatnya. Tak hanya tempat rekreasi dan interaksi antar-warga, Taman Brontokusuman juga membuat suasana sekitar menjadi regeng.
 "Minggu sore dan pagi biasanya ramai dikunjungi warga. Ibu-ibu momong putra-putrinya. Kalau nggak hujan sore seperti ini dua tiga orang ibu ngajak anaknya main ayunan, plotoran, bandulan," cerita pria yang sudah lima kali periode menjabat ketua RT ini.
 Tidak sedikit warga dari luar kam-

pung juga datang berkunjung. Taman Brontokusuman juga dijadikan lokasi kunjungan anak-anak TK belajar di luar ruang. Bermain di tempat itu bersama guru-guru mereka.
 Bondan juga sering memantau taman tersebut. Kin terasa lebih ringan setelah beberapa sudut terpasang CCTV. Semua gerak-gerak pengunjung terpantau kamera. Soal kebersihan Taman Brontokusuman, dia mengapresiasi petugas dari DLH Kota Yogyakarta. Setiap Selasa dan Kamis rutin melakukan perawatan.
 Hanifan Rudi Prasetyanto, salah seorang warga RT 47 yang tinggal tidak jauh dari Taman Brontokusuman

mengakui banyak manfaat dirasakan masyarakat. Taman Brontokusuman pernah untuk tempat pelatihan membuat sabun, hand sanitizer maupun pelatihan membuat batik. Karena suasananya nyaman dan bisa bersantai. "Taman itu cocok dipakai pertemuan warga kampung," cerita Hanifan.
 Ke depan dia berharap intensitas perawatan perlu ditingkatkan. Di lokasi, beberapa waktu lalu tersedia tempat sampah untuk memilah sampah. Ada yang khusus daun, sampah daur ulang, sampah plastik maupun kaca.
 Hanifan juga merasa prihatin dengan aksi vandalisme. Ada remaja-remaja berusia tanggung tidak ber-

tanggung jawab mencoret-coret merusak keindahan Taman Brontokusuman. Menurut dia, perlu ditumbuhkan kesadaran bersama merawat RTHP Brontokusuman. "Saya dapat info sudah ada pemasangan CCTV. Harapannya pengurus kampung bisa tegas menindak," harap Hanifan.
 Kepala DLH Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengemukakan terima kasih dengan atensi dan masukan warga Brontokusuman tersebut. Dia menilai, perhatian itu sebagai bentuk rasa memiliki RTHP. "Rasa *handarbeni* itu perlu ditumbuhkan. RTHP itu milik kita semua. Mari kita jaga dan rawat

bersama. Baik kebersihan maupun keamanannya," ajak Sugeng.
 Dikatakan, instansinya sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan di bidang RTHP melaksanakan pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan RTHP. Dalam pelaksanaannya dapat melibatkan kementren, kelurahan, LPMK, pengurus kampung, lembaga sosial masyarakat, dan/atau instansi pemerintah atau swasta. "Pemanfaatan RTHP dikembangkan dengan mengisi berbagai macam vegetasi yang disesuaikan ekosistem dan tanaman khas daerah dengan memperhatikan kearifan lokal," terangnya. (kus/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005